

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Menurut Arkunto (2012:96) . definisi dari objek penelitian merupakan objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian . dalam penelitian ini penulis menitikberatkan objek penelitian mengenai analisis segmentasi, targeting, positioning pada rumah makan Maribu Jepara untuk usulan strategi pemasaran.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang hanya menggambarkan keadaan suatu obyek secara detail. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong (2011) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah “penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata–kata tertulis atau lisan dari orang–orang atau perilaku yang diamati“. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013) metode deskriptif adalah “suatu penelitian yang maksudnya tidak menggunakan hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan tentang satu variabel atau gejala–gejala tertentu”.

Dengan demikian penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran, deskripsi dan lukisan secara sistematis, faktual dan akurat. Berdasarkan

penjelasan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk membuat gambaran yang akurat mengenai strategi pemasaran.

Sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Data primer

Data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Jenis data ini meliputi informasi dan keterangan mengenai segmentasi, targeting, positioning pada rumah makan maribu untuk mengetahui strategi pemasaran yang tepat. Informasi penelitian yang menjadi sumber data primer ditentukan dengan metode purposive sampling. Kriteria penentuan informasi penelitian didasarkan pada pertimbangan kedudukan atau jabatan, kompetensi dan penguasaan masalah yang relevan dengan objek penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, maka selanjutnya para pihak yang dijadikan informan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Karakteristik Informan Penelitian

No	Jenis Pekerjaan	Jml	Jenis Pekerjaan
1	Pakar Pemasaran	1	Bapak Rifqi Rosdhani, S.T, M.T
2	Pimpinan maribu	1	Pimpinan Maribu
3	Marketing	1	Program Pemasaran
4	Pelanggan	2	Konsumen
	Jumlah	5	

Sumber Data: Hasil wawancara, 2016

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah berbagai teori dan informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya , yaitu buku yang berisi teori pemasaran, dokumen dan tulisan mengenai strategi pemasaran dan juga data lainnya yang relevan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian Moleong (2011). Informan dibedakan atas: pertama informan kunci, yaitu orang-orang yang betul-betul memahami permasalahan, yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah dua orang yaitu manajer serta karyawan rumah makan Maribu Jepara. Yang kedua informan non kunci, yaitu orang yang dianggap mengetahui masalah yang diteliti. Dalam hal ini informan non kunci adalah pengunjung rumaah makan Maribu Jepara.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan focus penelitian maka untuk pengumpulan data penelitian mempergunakan teknik antara lain:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak , yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui upaya strategu apa yang

dilakukan oleh para pelaku kegiatan pemasaran untuk menarik para pemasar iklan.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja , sistematis, mengenai fenomena strategi pemasaran di rumah makan kemudian dilakukan pencatatan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan , gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang ditunjukkan dalam hal ini adalah segala dokumen yang berhubungan dengan kelembagaan , administrasi , program , strategi pemasaran dan sebagainya. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan strategi rumah makan Maribu untuk usulan strategi pemasaran.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara , catatan lapangan , dan dokumentasi , dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori , menjabarkan ke dalam unit-unit . melakukan sintesa , menyusun ke dalam pola , memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari , dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis dilakukan secara interaksi dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas.

Komponen analisis data:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari laporan dari jumlahnya cukup banyak , untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum , memilih hal-hal pokok , memfokuskan pada hal-hal yang penting , mencari tema dan polanya.

2. Penyajian data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat , bagan , hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. Verifikasi atau penyimpulan data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.5 Validitas data

Untuk menghindari kesalahan data yang telah terkumpul , perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*crebillity*) dengan teknik

triangulasi. Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda (nasution, 2013: 115) yaitu wawancara, observasi dan dokumen. triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut nasution, triangulasi juga dapat digunakan untuk menyelidiki kevaliditas tafsiran peneliti terhadap data, karena triangulasi bersifat reflektif. Teknik triangulasi adalah menganalisa jawaban subjek dengan meneliti kebenaran subjek tersebut dengan data empiris atau sumber data lainnya. Atau menjangkau data dengan berbagai metode dengan cara membandingkan atau menyilang kan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah mendapatkan data yang penuh yaitu keterangan yang didapatkan dari sumber-sumber data antara lain pemimpin rumah makan , marketing, karyawan ,pakar strategi pemasaran dan konsumen telah sama maka, data yang didapatkan lebih kredibel.

Ada 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan , yaitu (Moleong , 2011)

1. Triangulasi Data

Menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Triangulasi Pengamat

Adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data, dalam penelitian ini dosen pembimbing bertindak sebagai pengamat.

4. Triangulasi Teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.

5. Triangulasi metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang di tunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.